

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan pemilik, sosialisasi SAK ETAP, dan lama usaha terhadap implementasi SAK ETAP. Responden penelitian ini berjumlah 60 pengusaha UMKM jenis usaha kreatif di Kota Tangerang Selatan di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Ciputat Timur, Ciputat dan Pamulang, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian Tingkat Pendidikan Pemilik terhadap Implementasi SAK ETAP dengan tingkat signifikansi untuk variabel Tingkat Pendidikan Pemilik sebesar 0,831 lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Pemilik tidak berpengaruh terhadap Implementasi SAK ETAP.
- b. Hasil penelitian Sosialisasi SAK ETAP terhadap Implementasi SAK ETAP dengan tingkat signifikansi untuk variabel Sosialisasi SAK ETAP sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap Implementasi SAK ETAP.
- c. Hasil penelitian Lama Usaha terhadap Implementasi SAK ETAP dengan tingkat signifikansi untuk variabel Lama Usaha sebesar 0,455 lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Implementasi SAK ETAP.

V.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sosialisasi SAK ETAP dan

Lama Usaha pada 60 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada UMKM.

2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya lebih tergeneralisasi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi tentang SAK ETAP, dengan memberikan pelatihan melalui instansi atau organisasi terkait yang ada di setiap kantor kecamatan, sehingga UMKM bisa memahami dan mengetahui kebutuhan SAK ETAP.

2) Bagi UMKM

Bagi pihak UMKM sebaiknya bisa lebih aktif, dengan menggunakan SAK ETAP diharapkan penyusunan laporan keuangan akan lebih baik. Apabila pemilik tidak mengetahuinya, bisa menggunakan tenaga kerja yang ahli dalam mengimplementasikan SAK ETAP.

3) Bagi IAI

Bagi pihak IAI agar dapat turut berperan secara efektif dalam memberikan sosialisasi dan informasi mengenai manfaat pengimplementasian SAK ETAP pada UMKM khususnya di wilayah Tangerang Selatan.